

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Peran *Mu’āsyarah bil Ma’rūf* dalam Membangun Keluarga Bahagia: Perspektif Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Al-Mishbāh” ini ditulis oleh Tegar Ahmad Firmansyah, NIM 126301212058, dengan pembimbing Prof. Dr. Ahmad Zainal Abidin, M.A.

Kata Kunci: *Mu’āsyarah bil Ma’rūf*, Studi Komparatif, *Tafsir Al-Azhar*, *Tafsir Al-Mishbāh*

Mu’āsyarah bil Ma’rūf sebagai asas kebahagiaan dalam mewujudkan keluarga harmonis. Sebagai pasangan harus saling memperhatikan dan menerapkan hak dan kewajiban masing-masing agar terciptanya keluarga yang damai. Dalam hal ini, ada beberapa perbedaan penafsiran tentang *mu’āsyarah bil ma’rūf* dan unsur-unsur didalamnya. Perbedaan tersebut ditunjukkan oleh Buya Hamka dalam *tafsir al-Azhar* dan Quraish Shihab dalam *tafsir al-Mishbāh*. Dalam tafsir Al-Azhar Buya Hamka menjelaskan apa saja yang membuat suami istri dapat bekerja sama dengan baik, yaitu suami istri harus saling menjaga kehormatan, menjalankan hak nafkah, bertanggung jawab, dan meluangkan waktu untuk mengambil keputusan penting dalam rumah tangga, termasuk keuangan dan hal-hal penting lainnya. Sedangkan Quraish Shihab dalam tafsir Al-Mishbāh menekankan pada pergaulan seorang suami dengan istri secara baik (*ihsan*), dengan berinteraksi menggunakan kalimat yang tidak menyakiti perasaannya, dan tidak mengganggu, atau memaksa.

Tulisan ini memiliki beberapa permasalahan atau rumusan masalah yang diteliti oleh penulis, yaitu *pertama*, bagaimana unsur-unsur *mu’āsyarah bil ma’rūf* dalam membangun keluarga bahagia perspektif *tafsir al-Azhar* dan *tafsir al-Mishbāh*?. *Kedua*, bagaimana perbandingan *mu’āsyarah bil ma’rūf* dalam penafsiran *tafsir al-Azhar* dan *tafsir al-Mishbāh*?. *Ketiga*, apa relevansi *mu’āsyarah bil ma’rūf* dalam membentuk keluarga bahagia?. Sedangkan tujuan penelitian ini guna untuk menjelaskan dan menguraikan lebih dalam mengenai penafsiran ayat tentang “*Mu’āsyarah bil Ma’rūf*” menurut Buya Hamka dalam Tafsir Al-Azhar dan Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbāh. Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka (*library research*), yaitu penelitian yang cara memperoleh datanya dilakukan dengan cara menghimpun data dari berbagai literatur. Metode yang digunakan penulis adalah metode *muqoron*, yakni dengan membandingkan penafsiran antara Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Al-Mishbāh untuk menguraikan bagaimana unsur-unsur *mu’āsyarah bil ma’rūf* dalam kehidupan keluarga.

Kesimpulan dari rumusan masalah yang telah ditulis adalah, *pertama* dalam *Tafsir al-Azhar* ada empat unsur untuk menuju *mu’āsyarah bil ma’rūf* yaitu dengan memilih pasangan dan prinsip sederajat, hak nafkah, relasi seksual, dan *mu’āsyarah* dalam relasi kemanusiaan. Sedangkan dalam *Tafsir al-Mishbāh* dituliskan dua unsur untuk menuju *mu’āsyarah bil ma’rūf* yaitu dengan tidak mengganggu dan memaksa, serta berbuat ihsan (*mawaddah*). *Kedua*, yaitu

perbandingan yang dihasilkan oleh peneliti antara *tafsir al-Azhar* dan *tafsir al-Mishbāh* memiliki kesamaan dan perbedaan dalam menafsirkan makna *mu'āsyarah bil ma'rūf*. Dalam *tafsir al-Azhar* dituliskan bahwa untuk mencapai keluarga bahagia seorang pasangan harus memahami kedua hak dan kewajiban masing-masing dengan mengamalkan unsur-unsur yang telah ditulis di atas, serta keduanya harus saling memperlakukan dengan baik. Sedangkan dalam *tafsir al-Mishbāh* dijelaskan bahwa dalam kehidupan keluarga harus terciptanya hubungan yang baik, yaitu dengan tidak memperlakukan pasangan dengan semaunya dengan kata lain tidak memaksa dan dituliskan juga harus mengedepankan sikap ihsan terhadap suami ataupun istri. *Ketiga*, relevansi yang dihasilkan oleh penulis yaitu dari unsur-unsur yang telah dijelaskan oleh kedua tafsir tersebut adalah dalam hubungan keluarga selain saling memahami satu sama lain, perlu adanya sikap *mu'āsyarah bil ma'rūf* atau pergaulan yang baik dengan mengambil berbagai unsur-unsur didalamnya, yang mana unsur-unsur tersebut telah dituliskan dalam kedua tafsir yang telah disebutkan diatas. Maka dengan itu, dalam mewujudkan keluarga bahagia diperlukan konsep *mu'āsyarah bil ma'rūf* sebagai langkah menuju kebaikan atau yang biasa disebut keharmonisan.

ABSTRACT

Thesis entitled "The Role of Mu'āsyarah bil Ma'rūf in Building a Happy Family: Perspective of Tafsir Al-Azhar and Tafsir Al-Mishbāh" was written by Tegar Ahmad Firmansyah, NIM 126301212058, with the supervisor Prof. Dr. Ahmad Zainal Abidin, M.A.

Keywords: *Mu'āsyarah bil Ma'rūf*, Comparative Study, *Tafsir Al-Azhar*, *Tafsir Al-Mishbāh*.

Mu'āsyarah bil Ma'rūf as the principle of happiness in realizing a harmonious family. As a couple must pay attention to each other and apply their respective rights and obligations in order to create a peaceful family. In this case, there are some differences in interpretation about mu'āsyarah bil ma'rūf and the elements in it. The difference is shown by Buya Hamka in tafsir al-Azhar and Quraish Shihab in tafsir al-Mishbāh. In tafsir Al-Azhar Buya Hamka explains what makes husband and wife can work well together, namely husband and wife must maintain each other's honor, exercise the right of nafkah, be responsible, and take the time to make important decisions in the household, including finance and other important matters. Meanwhile, Quraish Shihab in the interpretation of Al-Mishbāh emphasizes the association of a husband with his wife in a good way (ihsan), by interacting using sentences that do not hurt her feelings, and do not interfere, or force.

This paper has several problems or problem formulations studied by the author, namely first, how are the elements of mu'āsyarah bil ma'rūf in building a happy family in the perspective of al-Azhar's interpretation and al-Mishbāh's interpretation? Second, how is the comparison of mu'āsyarah bil ma'rūf in the interpretation of al-Azhar's interpretation and al-Mishbāh's interpretation? Third, what is the relevance of mu'āsyarah bil ma'rūf in forming a happy family. While the purpose of this study is to explain and describe more deeply about the interpretation of the verse on "Mu'āsyarah bil Ma'rūf" according to Buya Hamka in Tafsir Al-Azhar and Quraish Shihab in Tafsir Al-Mishbāh. This type of research is library research, which is research that obtains data by collecting data from various literatures. The method used by the author is the muqoron method, namely by comparing the interpretation between Tafsir Al-Azhar and Tafsir Al-Mishbāh to describe how the elements of Mu'āsyarah bil Ma'rūf in family life.

The conclusion of the formulation of the problem that has been written is, first in Tafsir al-Azhar there are four elements to get to mu'āsyarah bil ma'rūf, namely by choosing a partner and the principle of equality, the right to nafkah, sexual relations, and mu'āsyarah in human relations. Whereas in Tafsir al-Mishbāh two elements are written to get to mu'āsyarah bil ma'rūf, namely by not disturbing and forcing, and doing ihsan (mawaddah). Second, the comparison produced by researchers between Tafsir al-Azhar and Tafsir al-Mishbāh has similarities and differences in interpreting the meaning of mu'āsyarah bil ma'rūf.

In the interpretation of al-Azhar it is written that to achieve a happy family a couple must understand both the rights and obligations of each by practicing the elements that have been written above, and both must treat each other well. Whereas in the interpretation of al-Mishbāh it is explained that in family life a good relationship must be created, namely by not treating the partner at will in other words not forcing and written must also prioritize the attitude of *ihsan* towards husband or wife. Third, the relevance produced by the author, namely from the elements that have been explained by the two interpretations, is that in family relationships in addition to understanding each other, there needs to be an attitude of *mu'āsyarah bil ma'rūf* or a good trade by taking various elements in it, which elements have been written in the two interpretations mentioned above. Therefore, in realizing a happy family, the concept of *mu'āsyarah bil ma'rūf* is needed as a step towards goodness or what is commonly called harmony.